


# Program Pengenalan Trading Melalui Praktik Simulasi Transaksi sebagai Upaya Edukasi Finansial Mahasiswa

<sup>1)</sup>Dila Pramudiya Putri\*, <sup>2)</sup>Bowo Santoso

<sup>1,2)</sup>Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia  
Email Corresponding: [23012010075@student.upnjatim.ac.id](mailto:23012010075@student.upnjatim.ac.id)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Literasi Finansial Trading Simulasi Transaksi Manajemen Risiko Analisis Tren Pasar	Program Pengenalan Trading Melalui Praktik Simulasi Transaksi sebagai Upaya Edukasi Finansial Mahasiswa dilaksanakan untuk menjawab rendahnya literasi finansial dan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai mekanisme pasar keuangan saat ini. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman dasar tentang konsep trading serta keterampilan teknis melalui simulasi transaksi sehingga peserta dapat berlatih tanpa risiko kerugian finansial. Metode kegiatan meliputi penyampaian materi mengenai dasar-dasar trading, manajemen risiko, serta analisis tren pasar, dilanjutkan dengan praktik langsung pembukaan posisi, penentuan <i>stop loss</i> dan <i>take profit</i> , serta evaluasi hasil transaksi melalui simulasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap cara kerja pasar, pentingnya pengelolaan risiko, serta kemampuan melakukan analisis sederhana sebelum mengambil keputusan transaksi. Program ini memberikan kontribusi penting dalam membentuk perilaku finansial yang lebih bijak, meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi perkembangan ekonomi digital, serta memperluas wawasan terkait peluang dan risiko aktivitas trading.
<b>Keywords:</b> Financial Literacy Trading Transaction simulation Risk Management Market Trend Analysis	<b>ABSTRACT</b> Trading Introduction Program Through Simulation Practice Transactions as Student Financial Education Efforts are carried out to address low financial literacy and students' lack of understanding of current financial market mechanisms. This activity aims to provide a basic understanding of trading concepts and technical skills through transaction simulations so that participants can practice without the risk of financial loss. The activity methods include delivering material on the basics of trading, risk management, and market trend analysis, followed by direct practice in opening positions, determining stop loss and take profit, and evaluating transaction results through simulation. The results show an increase in students' understanding of how the market works, the importance of risk management, and the ability to perform simple analysis before making transaction decisions. This program makes an important contribution to shaping wiser financial behavior, increasing students' readiness to face developments in the digital economy, and broadening their knowledge of the opportunities and risks of trading activities.
	This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi finansial telah memudahkan akses masyarakat, termasuk mahasiswa, terhadap instrumen investasi digital seperti trading. Meskipun mahasiswa umumnya sudah mengenal istilah “trading”, pengetahuan mereka masih terbatas pada informasi yang beredar di media sosial atau percakapan informal di lingkungan perkuliahan. Akibatnya, banyak mahasiswa belum memahami mekanisme kerja pasar, hubungan antara volatilitas harga dan risiko, maupun prinsip dasar analisis teknikal dan fundamental. Hal ini karena tingkat literasi keuangan mahasiswa masih tergolong rendah. Mahasiswa masih cenderung belum mampu mengelola keuangannya secara optimal dan belum memahami risiko keuangan secara memadai (Putri & Laily, 2022).

Secara global, Lusardi & Mitchell (2014) menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan keterampilan dasar yang berpengaruh langsung terhadap kemampuan individu dalam mengambil keputusan finansial

secara rasional, termasuk dalam aktivitas investasi modern seperti trading. Namun, informasi mengenai trading yang diperoleh mahasiswa sebagian besar masih berasal dari media sosial, di mana tidak seluruh konten finansial yang tersedia bersifat kredibel atau berbasis analisis yang benar. Kualitas informasi dan pengaruh influencer di media sosial dapat memengaruhi keputusan investasi mahasiswa, bahkan ketika informasi yang dikonsumsi tidak memiliki standar akurasi yang memadai (Handayani, Septiani, & Pratama, 2024).

Selain keterbatasan pengetahuan, mahasiswa juga menghadapi kendala pengalaman praktik. Hal ini menghambat pengembangan kemampuan secara mendalam dan menunjukkan perlunya integrasi metode pembelajaran berbasis simulasi. Pendekatan ini penting untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas edukasi keuangan, karena membuat mahasiswa memahami risiko dan proses pengambilan keputusan finansial secara tepat. Penggunaan simulasi akun demo membuat mahasiswa lebih mudah memahami konsep dasar keuangan dan melihat langsung dampak keputusan finansial tanpa risiko kerugian (Nugraha & Pramesti, 2023).

Seiring berkembangnya platform trading, perusahaan jasa keuangan seperti PT. Trijaya Pratama Futures (TPFx) menyediakan akses pembelajaran trading berbasis praktik yang mudah dijangkau oleh mahasiswa. Melalui akun demo yang disediakan, mahasiswa dapat mengamati pergerakan harga secara *real time* dan mencoba mengeksekusi posisi *buy* atau *sell* tanpa risiko kehilangan modal. Fasilitas ini mendorong pembelajaran yang lebih interaktif, karena mahasiswa dapat mengaitkan teori dengan dinamika pasar aktual.

Program pengenalan trading dan simulasi transaksi seperti yang diselenggarakan dalam kegiatan ini juga bersifat inklusif, karena relevan untuk mahasiswa dari berbagai jurusan. Kegiatan ini membantu mengurangi kesalahan informasi yang sering diperoleh dari media sosial dan menggantinya dengan materi edukatif yang terarah, kredibel, dan praktis. Mahasiswa dilatih untuk mengenali konsep trading, manajemen risiko, memahami langkah-langkah dasar membuka posisi trading yang aman, serta membangun keterampilan analisis pasar berbasis data dan indikator teknikal. Selain itu, simulasi pasar modal meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi dibandingkan pembelajaran teori semata (Setiawan & Fitria, 2021). Pembelajaran berbasis praktik juga menumbuhkan pola pikir kritis, kedisiplinan, dan kemampuan berpikir strategis dalam menghadapi dinamika pasar.

Meskipun literatur nasional dan internasional telah menekankan hubungan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa (Lusardi & Mitchell, 2014; Nugraha & Pramesti, 2023; Setiawan & Fitria, 2021), sebagian besar masih terfokus pada edukasi keuangan secara umum. Jarang ditemukan yang secara khusus membahas program edukasi trading lengkap yang menggabungkan teori dasar trading, manajemen risiko, analisis tren pasar, serta simulasi transaksi menggunakan akun demo. Berdasarkan literatur tersebut, tujuan dari artikel ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan program edukasi trading berbasis simulasi transaksi serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan literasi finansial, pemahaman trading, dan keterampilan analisis pasar mahasiswa.

## II. MASALAH

Berdasarkan kondisi di lokasi kegiatan, terdapat beberapa permasalahan yang mendasari pelaksanaan program ini, yaitu:

1. Pengetahuan mahasiswa tentang trading masih terbatas, yang menandakan rendahnya literasi keuangan terkait instrumen modern.
2. Persepsi yang keliru, seperti menganggap trading sama dengan judi atau sebagai aktivitas yang menjamin keuntungan cepat. Persepsi ini berpotensi menyebabkan pengambilan keputusan yang salah.
3. Kurangnya fasilitas simulasi dan pengalaman praktik, membuat mahasiswa belum mampu mengidentifikasi risiko, memahami dinamika pasar, atau merasakan pengalaman trading secara langsung.

Dengan demikian, meskipun mahasiswa memiliki minat terhadap pasar keuangan digital seperti trading, mereka belum dapat memanfaatkan kemudahan akses secara optimal. Hal ini disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan, persepsi yang keliru mengenai trading, dan kurangnya pengalaman serta fasilitas simulasi untuk praktik yang aman. Melalui program pengenalan dasar trading menggunakan simulasi transaksi, kegiatan ini menjadi relevan untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Pendekatan edukasi yang dimulai

dari konsep dasar hingga praktik membuka posisi pada akun demo memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman langsung yang aman.



Gambar 1. Kondisi ruang pelaksanaan

### III. METODE

Program pengenalan trading ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif yang berpusat pada peserta (*participant-centered*). Pendekatan ini dipilih karena mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran serta mendorong pemahaman konseptual dan keterampilan praktis secara bersamaan. Metode pembelajaran berbasis praktik dan simulasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman mekanisme pasar, khususnya pada peserta pemula (Setiawan & Fitria, 2021; Nugraha & Pramesti, 2023).

Selain itu, penggunaan simulasi transaksi melalui akun demo dipilih karena memungkinkan peserta memperoleh pengalaman langsung dalam aktivitas trading tanpa menghadapi risiko kerugian finansial. Pendekatan simulasi memberikan kesempatan bagi peserta untuk memahami proses pengambilan keputusan, penerapan manajemen risiko, serta dinamika pergerakan pasar secara *real time* (Makkulau, 2021; Baskara & Wijaya, 2023). Metode pelaksanaan dirancang agar materi mudah dipahami, relevan dengan kebutuhan mahasiswa, serta dapat langsung diterapkan melalui akun demo yang aman dan bebas risiko.

#### 1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur secara umum yang memiliki ketertarikan awal terhadap pasar keuangan digital seperti trading, namun belum memahami konsep dasar maupun mekanisme trading. Pemilihan sasaran didasarkan pada kebutuhan peningkatan pemahaman mahasiswa untuk pengambilan keputusan keuangan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan adalah 12 mahasiswa laki-laki dan 6 mahasiswa perempuan.

#### 2. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 20 November 2025, pukul 13.00 WIB, bertempat di ruang kelas 02-01 Gedung Kuliah Bersama UPN “Veteran” Jawa Timur, dengan perangkat pendukung seperti *LCD projector*, laptop, poster kegiatan, dan jaringan internet.

#### 3. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui dua tahapan, yaitu:

##### a. Penyampaian Materi (Teori)

Tahap pertama berupa penyampaian materi dalam bentuk *PowerPoint*. Peserta diperkenalkan pada konsep dasar trading, strategi trading, instrumen trading, analisis tren harga pasar, manajemen risiko, serta pengenalan fitur-fitur dasar pada platform trading. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan sesi diskusi dan tanya jawab agar peserta dapat memahami konsep secara bertahap sebelum memasuki tahap praktik.

##### b. Praktik Simulasi Transaksi

Tahap kedua setelah sesi teori, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung menggunakan aplikasi MetaTrader 5 (MT5) untuk simulasi transaksi dengan akun demo dari TPFx. Pada tahap ini, peserta diarahkan untuk membuka posisi transaksi (*buy/sell*), menentukan ukuran lot, serta mengatur *stop loss* dan *take profit*. Peserta juga melakukan pengamatan terhadap pergerakan harga secara *real time*

dan mengevaluasi hasil transaksi yang dilakukan. Praktik ini bertujuan untuk melatih keterampilan teknis serta meningkatkan pemahaman peserta terhadap risiko dan pengambilan keputusan dalam aktivitas trading.

#### 4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pra kegiatan dilakukan melalui pengamatan awal dan tanya jawab singkat untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta mengenai trading. Evaluasi pasca kegiatan dilakukan setelah sesi praktik simulasi untuk menilai perubahan pemahaman dan keterampilan peserta. Indikator evaluasi meliputi:

- Pemahaman konsep dasar trading, ditunjukkan dengan kemampuan peserta mengetahui perbedaan *buy* dan *sell* serta memahami risiko transaksi.
- Keterampilan teknis, ditunjukkan dengan kemampuan peserta membuka dan menutup posisi pada akun demo.
- Penerapan manajemen risiko, ditunjukkan dengan penggunaan *stop loss* dan *take profit* pada transaksi simulasi.
- Kemampuan analisis sederhana, ditunjukkan dengan kemampuan peserta mengidentifikasi arah tren harga sebelum melakukan transaksi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dibandingkan sebelum kegiatan. Dengan demikian, indikator evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas pelaksanaan program pengenalan trading berbasis simulasi transaksi.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengenalan trading dilaksanakan pada tanggal 20 November 2025 secara langsung di ruang kelas 02-01 Gedung Kuliah Bersama UPN “Veteran” Jawa Timur yang diikuti oleh mahasiswa dari berbagai jurusan. Sebelum kegiatan, dilakukan penggalian informasi sejauh mana mahasiswa mengetahui tentang aktivitas trading. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya sudah mengenal istilah “trading”, namun pengetahuan mereka masih terbatas pada informasi yang beredar di media sosial atau percakapan informal di lingkungan perkuliahan.

Berdasarkan evaluasi pasca kegiatan yang dilakukan melalui pengamatan langsung dan sesi tanya jawab setelah praktik simulasi transaksi, mahasiswa menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan dibandingkan dengan kondisi sebelum kegiatan berlangsung. Peningkatan tersebut dicapai melalui pelaksanaan program yang dilakukan dalam dua tahapan, yaitu penyampaian materi teori dan praktik simulasi transaksi.

Tahap pertama berupa penyampaian materi melalui presentasi *PowerPoint* yang memuat konsep dasar trading, strategi trading, instrumen trading, analisis tren harga pasar, dan manajemen risiko. Materi dirancang dengan tampilan visual yang menarik dan sederhana agar lebih mudah dipahami oleh peserta yang sebagian besar masih berada pada tahap pemula. Pemateri memberikan penjelasan secara bertahap, kemudian diselingi dengan tanya jawab untuk memastikan peserta memahami konsep-konsep awal sebelum melangkah ke tahap praktik. Pada sesi ini, peserta menunjukkan respon yang positif. Beberapa mengajukan pertanyaan mengenai istilah yang baru pertama kali mereka dengar, seperti *leverage*, *spread*, dan *swap*. Keaktifan peserta menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, beberapa contoh kasus nyata juga ditambahkan pada pemaparan agar peserta memahami bagaimana pergerakan harga di pasar dapat dipengaruhi oleh sentimen ekonomi global.

Setelah memahami teori dasar, tahap kedua kegiatan dilanjutkan dengan praktik simulasi transaksi menggunakan aplikasi MetaTrader 5 (MT5) dengan akun demo dari TPFx. Pada tahap ini peserta diarahkan untuk memindai *QR code* yang tertera pada poster kegiatan, kemudian *QR code* mengarah untuk melakukan registrasi terlebih dahulu pada website TPFx yaitu <https://tpfx.co.id/>. Setelah berhasil mendapatkan *username* dan *password* untuk akun demo, peserta bisa melanjutkan dengan membuka aplikasi MetaTrader 5 (MT5), kemudian memasukkan *username* dan *password* tersebut. Apabila sudah sesuai, otomatis saldo virtual untuk transaksi akan menjadi \$10.000. Sebelum melakukan transaksi simulasi, peserta dikenalkan terlebih dahulu pada fitur-fitur pada platform MetaTrader 5 (MT5) seperti *timeframe*, daftar instrumen, *price chart* (chart harga) umumnya *candlestick*, indikator analisis teknikal seperti *moving average*, *bollinger bands*, *fibonacci retracement*, dan lain-lain, *market order*, *pending order*, Volume (lot), *stop loss*, dan *take profit*. Peserta kemudian melakukan transaksi simulasi dengan langkah-langkah berikut:

- a. Melakukan analisis tren sederhana berdasarkan pola yang baru saja dipelajari.
- b. Mengatur ukuran lot yang akan digunakan: 0,01 lot, 0,1 lot, 1 lot, dan seterusnya.
- c. Membuka posisi (*open order*) baik *buy* maupun *sell*.
- d. Mengatur *stop loss* (SL) dan *take profit* (TP) sesuai yang direncanakan.
- e. Mengamati pergerakan harga secara real-time, termasuk perubahan *floating profit*.
- f. Menutup posisi (*close order*) secara mandiri ketika target tercapai atau setelah memperoleh instruksi dari pemateri.

Tahap ini memberikan gambaran langsung mengenai bagaimana dinamika pasar bekerja. Ketika grafik tiba-tiba bergerak berlawanan arah, peserta dapat melihat bagaimana risiko dapat muncul secara *real time*. Pengalaman langsung ini memberikan pemahaman yang mendalam bahwa trading bukan aktivitas instan yang dapat menghasilkan keuntungan tanpa analisis yang matang.

Setelah peserta menyelesaikan tahap praktik menggunakan aplikasi MetaTrader 5 dengan akun demo, kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi sederhana melalui sesi tanya jawab langsung mengenai hasil transaksi yang mereka lakukan. Fokus evaluasi ini adalah untuk mengetahui apakah peserta berhasil mencatat *profit*, mengalami *loss*, atau masih mengalami kebingungan dalam melakukan transaksi. Pada tahap ini, pemateri meminta peserta untuk memperlihatkan hasil posisi yang telah dibuka, termasuk rincian seperti ukuran lot, harga *entry*, penggunaan *stop loss* dan *take profit*, serta pergerakan harga terakhir. Beberapa peserta menyampaikan bahwa mereka berhasil memperoleh *profit* kecil dari transaksi pertama, biasanya pada posisi *buy* yang diambil ketika harga sedang mengalami kenaikan singkat. Mereka menjelaskan bahwa keputusan *entry* tersebut dilakukan setelah mengikuti instruksi pemateri dalam membaca arah tren. Peserta menyampaikan bahwa melihat angka *profit* secara *real time* memberikan pengalaman baru yang sangat menarik dan memotivasi mereka untuk memahami trading lebih dalam. Di sisi lain, terdapat pula peserta yang mengalami *loss*, terutama karena membuka posisi tanpa menunggu konfirmasi tren atau karena terlambat menutup posisi ketika harga bergerak berlawanan. Pada momen ini, pemateri menjelaskan kembali bahwa *loss* merupakan bagian normal dari kegiatan trading, bahkan dalam kondisi simulasi sekalipun. *Profit* dan *loss* adalah hasil wajar dari aktivitas trading, yang terpenting bukan hasil akhirnya, tetapi bagaimana peserta memahami proses analisis dan pengambilan keputusannya. Peserta yang *profit* cenderung lebih cepat menangkap konsep dasar tren, sedangkan peserta yang *loss* menunjukkan kebutuhan pendampingan lebih lanjut, terutama pada teknik *entry* dan manajemen risiko. Dengan demikian, tahap evaluasi melalui tanya jawab sederhana ini berfungsi sebagai indikator efektif untuk menilai keberhasilan tahap praktik. Melalui refleksi singkat ini, peserta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan analisis mereka dalam trading di masa mendatang.



Gambar 6. Dokumentasi dengan semua peserta

## V. KESIMPULAN

Program pengenalan trading melalui praktik simulasi transaksi terbukti efektif dalam meningkatkan literasi finansial, pemahaman mekanisme pasar, serta kemampuan analisis dasar mahasiswa tentang trading. Melalui penyampaian teori dan praktik langsung menggunakan akun demo, peserta tidak hanya memahami konsep fundamental seperti tren harga, manajemen risiko, dan penggunaan fitur platform, tetapi juga mampu menerapkannya dalam pengambilan keputusan trading yang lebih rasional. Pengalaman berinteraksi secara *real time* memberikan pemahaman mendalam mengenai potensi keuntungan dan risiko, sehingga

menumbuhkan perilaku finansial yang lebih bijak serta kesiapan mahasiswa menghadapi ekonomi digital ke depannya. Hal ini menguatkan bahwa pembelajaran berbasis simulasi transaksi merupakan pendekatan edukatif yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kualitas literasi keuangan mahasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya program ini, serta kepada para peserta yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Penghargaan juga diberikan kepada tim yang terlibat dalam pelaksanaan dan penyelesaian program pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M., & Yudiaatmaja, F. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(3), 335–342. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prospek/article/view/76962>
- Asri, V., & Santi, F. (2025). Analisis frekuensi trading saham generasi Z Indonesia: Efek faktor bias perilaku. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 14(3), 1061–1075. <https://doi.org/10.22437/jmk.v14i03.45512>
- Baskara, A., & Wijaya, P. A. (2023). Penerapan aplikasi “virtual trading” stockbit pada mata kuliah praktikum pasar modal. *PEKA*, 10(2), 78–85. [https://doi.org/10.25299/peka.2022.vol10\(2\).11334](https://doi.org/10.25299/peka.2022.vol10(2).11334)
- Handayani, R., Septiani, I., & Pratama, Y. (2024). Pengaruh literasi keuangan, kualitas informasi, dan influencer media sosial terhadap keputusan berinvestasi. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 5(4), 210–225. <https://doi.org/10.53697/emak.v5i4.2268>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Maelani, P., Najmudin, Yusyama, A. Y., & Lestari, D. M. (2025). Peningkatan keterampilan pemahaman melalui implementasi model direct learning dengan media virtual trading: Improving comprehension skills through the application of a direct learning model based on virtual trading. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 23(2), 10–21. <https://doi.org/10.21831/jpai.v23i2.88476>
- Makkulau, A. R. (2021). Model of implementation virtual trading application to increase the students interest on investing as a beginners investor. *JOSAR: Journal of Students Academic Research*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.35457/josar.v6i1.1415>
- Nugraha, A., & Pramesti, D. (2023). Pemberdayaan literasi keuangan mahasiswa melalui simulasi pedagogis “Money Moves” di era digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3), 60–70. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/6315>
- Pratama, V. Y., Safi'i, M. A., Devy, H. S., Kurniawan, P. C., Syamsuddin, Rohmah, S., & Windiarko, M. A. (2024). Program literasi investasi produk pasar modal menuju kebebasan finansial bagi generasi Z. *ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa*, 2(1), 137–146. <https://doi.org/10.61930/jurnaladm.v2i1.567>
- Ping, L. Y., Heng, L. K., Ean, T. C. G., & Kai, O. J. (2020). Investigating the effectiveness of inter-varsity stock challenge to inculcate stock trading literacy amongst youth. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(5), 86–101. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v10-i5/7176>
- Putri, A. K., & Laily, N. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(2), 210–220. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/14367>
- Sutejo, B. S. (2025). The linkage of stock trading decisions, EI traits, financial literacy, and risk tolerance on generation Z. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 9(1), 110–124. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2025.v9.i1.6930>
- Setiawan, R., & Fitria, H. (2021). Efektivitas simulasi pasar modal dalam meningkatkan minat dan pemahaman investasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 23(2), 145–156. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/88476>
- Sunarko, C., & Sutrisno, S. (2025). The effect of financial literacy, financial self-efficacy, financial technology literacy, and risk perception on stock investment decisions: Millennials preferences. *Asian Management and Business Review*, 5(1), 19–34. <https://doi.org/10.20885/AMBR.vol5.iss1.art2>
- Sumiati, S., & Nurmasari, N. D. (2025). Optimalisasi pemahaman investasi melalui pelatihan trading saham online bagi Dharma Wanita SMAN 5 Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3), 3856–3862. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i3.6399>
- Sutrisno, Ningsih, P. T. S., Parso, Rivanto, R., & Mansur. (2025). A digital app-based stock trading simulation to improve high school students' financial literacy. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 7(2), 487–496. <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v7i2.3080>